

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI
RUJAK DULIT
(RUMAH KERJA DUTA LITERASI)**



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 3 BANYUWANGI**
Jl. Batur No.300 Kel. Singotrunan Kec. Banyuwangi

BAB 1

P E N D A H U L U A N

1. LATAR BELAKANG

“Buku adalah jendela dunia”. Kunci untuk membukanya adalah membaca. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Berbagai penelitian membuktikan bahwa lingkungan, terutama keluarga, merupakan faktor penting dalam proses pembentukan kebiasaan membaca.

RUJAK DULIT (RUMAH KERJA DUTA LITERASI) merupakan inovasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Instapustaka yang dikembangkan oleh anggota Duta literasi, lahir dilatar belakang dari masalah kurangnya minat baca peserta didik di era digital saat ini sebagai lanjutan inovasi yang sebelumnya menekankan pada pengembangan sarpras perpustakaan Instapustaka yaitu RAWON LEGI (RAK TAWON, POHON, LESEHAN DAN BERBASIS DIGITAL).

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik, meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik serta upaya promosi mengajak pemustaka datang berkunjung langsung ke perpustakaan maupun secara online.

Selain itu juga Perpustakaan Instapustaka memiliki kegiatan Lomba yang dikemas dalam Festival Lomba Produk Literasi diadakan oleh Duta Literasi yaitu Pembuatan Cerpen, Pantun, dan Disain Poster Digital sebagai wujud implementasi kegiatan literasi yang dilakukan peserta didik setiap hari.

2. TUJUAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan gerakan literasi yang aktivitasnya banyak dilakukan di sekolah dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua dengan menampilkan praktik baik tentang literasi dan menjadikannya sebagai kebiasaan serta budaya di lingkungan sekolah.

Tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah adalah menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran berbudaya literasi, dan membentuk warga sekolah yang literat dalam hal baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya serta kewargaan. Dalam pelaksanaannya, Gerakan Literasi Sekolah menysasar ekosistem sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Melalui Duta Literasi inilah menjadi cikal bakal giatnya Gerakan Literasi Sekolah melalui inovasi RUJAK DULIT.

3. MANFAAT YANG DIPEROLEH

- Memberikan wadah terhadap Duta Literasi dan peserta didik lainnya untuk lebih kreatif dalam menuangkan hasil karyanya.
- Meningkatkan wawasan pengetahuan berliterasi.
- Mempertajam diri dalam menangkap suatu informasi dari sebuah bacaan.
- Mengembangkan kemampuan verbal.
- Melatih kemampuan berpikir dan menganalisa.
- Melatih peserta didik lebih fokus dan konsentrasi.
- Melatih diri untuk bisa menulis dan merangkai kata dengan baik.

BAB 2

P E R S I A P A N

1. Penanggung jawab kegiatan Inovasi RUJAK DULIT adalah Kepala SMP Negeri 3 Banyuwangi.
2. Tim Pengembang Literasi wajib membina anggota Duta Literasi yang bertugas dalam kegiatan RUJAK DULIT.
3. Duta Literasi Instapustaka yang terpilih oleh masing-masing Wali Kelas merupakan peserta didik yang gemar membaca, peduli serta mendukung gerakan Literasi dan Numerasi yang ada di sekolah, berani tampil memandu kegiatan Literasi dan Numerasi di kelas, berkepribadian baik, dan cerdas/pintar di kelasnya.
4. Gerakan Literasi 10 menit
 - Duta Literasi membagikan buku bacaan literasi dari perpustakaan kepada semua peserta didik atau juga bisa pengadaan sendiri yang dibawa dari rumah.
 - Setiap peserta didik yang telah menerima buku bacaan literasi dari sekolah wajib bertanggung jawab atas buku tersebut, jika ada peserta didik yang tidak mendapatkan buku bacaan bisa menggunakan buku bacaan online yang ada di web perpustakaan.
 - Peserta didik membaca senyap selama 10menit di awal bel masuk setelah berdoa,
 - Hasil bacaan berupa resume bisa di tuliskan di buku tulis literasi yang telah disampul Hitam.
5. Duta Literasi setiap bulan di minggu ke-3 menggumpulkan buku tulis literasi untuk di serahkan dan dibubuhkan tanda tangan/paraf wali kelas masing-masing.
6. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh duta literasi ke masing-masing kelas agar dapat menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, dan menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

BAB 3

PELAKSANAAN

1. PELAKSANAAN DAN KEGIATAN LITERASI

Kegiatan literasi ini tidak hanya membaca, tetapi juga dilengkapi dengan kegiatan menulis yang harus dilandasi dengan keterampilan atau kiat untuk mengubah, meringkas atau resume, memodifikasi, menceritakan kembali, dan seterusnya yang dibuat di buku tulis "bersampul hitam".

Dalam pelaksanaan kegiatan literasi melibatkan bantuan Bapak/Ibu guru yang berada di dalam kelas setelah pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) jam ke-0 untuk membimbing dan mengawasi jalannya kegiatan literasi selama 10 menit.

Adapun pelaksanaan kegiatan literasi dijabarkan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari | : Senin – Sabtu (kecuali hari Jum`at) |
| Waktu | : Pukul 07.00 – 07.10 WIB (10 menit) |
| Tempat | : Masing-masing kelas, perpustakaan, atau bale baca |
| Tekhnis Evaluasi | : Buku tulis literasi sampul hitam setiap akhir bulan dikumpulkan melalui wali kelasnya masing-masing untuk di cek pencapaian kegiatan literasi selama 1 bulan dengan membubuhkan paraf wali kelas dan tanggal pengecekan, selanjutnya dibagikan kembali untuk melanjutkan kegiatan literasi pada hari berikutnya. Pada akhir semester (6 bulan) buku literasi dikumpulkan ke guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk masuk dalam rekapan penilaian tugas. |

Plt. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyuwangi



SURATNO, S.Pd., M.M
Pembina
NIP. 196908061994031007